

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Guna memaparkan penjelasan mengenai gambaran kecemasan dalam menghadapi ujian semester pada siswa SDN Ngrimbi 2 Bareng Jombang, peneliti menggunakan metode penelitian ini ialah metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Studi kasus termasuk metode penelitian yang langsung bersinggungan dengan seluruh hal yang mempunyai arti di dalam sejarah kehidupan ataupun sebagian siklus kehidupan sesuatu unit individu baik perorangan, keluarga, kelompok, ataupun pranata sosial dalam suatu masyarakat).¹

Penelitian kualitatif ialah pengumpulan informasi di lingkungan alam dengan tujuan untuk menjelaskan apa yang terjadi ketika peneliti ialah instrumen kuncinya, bertujuan pengambilan sampel sumber data, teknik pengumpulannya adalah triangulasi (kombinasi), dan analisis datanya adalah induktif, hasil penelitian kualitatif menggaris bawahi signifikansinya tapi secara umum.²

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan metode penelitian yang terpakai oleh peneliti, yaitu metode kualitatif, kehadiran peneliti begitu berarti. Peneliti adalah instrumen kuncinya untuk memperoleh makna dan sarana mengumpulkan informasi untuk

¹ Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 62.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 8.

menyelesaikan penelitian ini. Peneliti di bidang penelitian yaitu SDN Ngrimbi 2 hadir untuk mencari dan menggali berbagai informasi ataupun data yang relevan dengan prioritas penelitian melalui observasi secara langsung serta terbuka. Jadi di penelitian ini, peneliti langsung menghampiri lokasi serta berkenalan langsung dengan subjek penelitian. Subyek mengajukan diri untuk memberikan peneliti kesempatan untuk mengamati apa yang diperlukan untuk penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Ngrimbi 2 yang beralamat di Wonomerto, Ngrimbi, Bareng, Jombang. Alasan peneliti meneliti lokasi tersebut karena kurangnya perhatian ketika ada siswa yang mengalami kecemasan. Sehingga peneliti ingin meneliti dilokasi tersebut. Meskipun jumlah siswanya tidak sama seperti sekolah lainnya, namun siswanya juga perlu untuk mendapatkan perhatian yang sama seperti sekolah lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data ialah subjek atau objek penelitian yang darinya data diperoleh.³ Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer (Utama)

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dengan cara wawancara dari sumber data pertama atau primer, yaitu siswa kemudian oleh peneliti dikumpulkan secara langsung.⁴ Dengan memenuhi karakteristik siswa dan siswi kelas 4 dan 5 yang mengalami kecemasan

³ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya: Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39

⁴ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013), 223.

dalam menghadapi ujian mata pelajaran matematika berdasarkan data yang di dapat yaitu dengan wawancara siswa, teman sebangku dan guru yang berisi tentang kecemasan dalam menghadapi ujian mata pelajaran matematika.

2. Data Sekunder (Tambahan)

Data sekunder adalah perolehan data secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, data tambahan yaitu mencari data yang diperoleh pada dokumen dan nilai semester, dan semua hal yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Peneliti juga memperoleh data tambahan dari teman sebangku dan guru di SDN Ngrimbi 2.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dipakai di penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti berpartisipasi dalam aktivitas orang yang diamati, siswa SDN Ngrimbi 2. Saat melakukan observasi, peneliti berpartisipasi dalam apa yang dilakukan oleh subjek. Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan data mengenai gambaran kecemasan dalam menghadapi ujian semester pada siswa SDN Ngrimbi 2 serta apa saja faktor dari kecemasan dalam menghadapi ujian semester pada siswa SDN Ngrimbi 2.

2. Wawancara

Wawancara cara guna penghimpunan data melalui cara berbincang tatap muka secara langsung atau memakai media lain sebagai perantara

antara narasumber yang menjadi sumber data.⁵ Proses wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan cara tanya jawab beberapa guru, siswa, dan teman sebangku di SDN Ngrimbi 2. Guna memperkuat penelitian serta menambah data penelitian mengenai gambaran simtom serta faktor kecemasan dalam menghadapi ujian semester. Maka peneliti memiliki beberapa point yang akan diajukan kepada para narasumber dari gejala kecemasan ada 4 yaitu, Simptom Suasana Hati, Simptom Kognitif, Simptom Somatik, Simptom Motor.

Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kecemasan pada siswa, ada 2 yaitu, Pengalaman Negatif pada Masa Lalu dan Pikiran yang Irasional. Sedangkan pikiran irasional itu meliputi, Kegagalan Katastronik, Kesempurnaan, Persetujuan, Generaslisasi yang Tidak Tepat

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode untuk mengumpulkan data dengan cara melihat kumpulan dokumen seperti nilai raport.⁶ Dengan penggunaan metode ini harapan peneliti dapat menjadi tambahan informasi dari metode wawancara dan observasi mengenai kecemasan dalam berbicara di depan umum pada siswa SDN Ngrimbi 2.

⁵ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 157.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki data yang valid dan relevan, dimana dalam kevalidan data dapat dinyatakan melalui sebuah uji atau pengecekan. Uji dalam penelitian ini menggunakan tahapan uji keabsahan data. Pada tahapan uji keabsahan data yaitu menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber, yang dilakukan wawancara langsung dengan subjek, teman dan juga salah satu gurunya untuk memastikan subjek ternyata mengalami kecemasan itu benar. Setiap data yang sudah valid akan menjadi data yang reliabel.⁷

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data adalah bagian dari manajemen data yang terdiri dari data mentah, seperti data wawancara, observasi, dan sumber lainnya, yang belum terstruktur. Tujuannya untuk menyederhanakan data tersebut agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.⁸ Menurut Sugiyono, beberapa aktivitas dalam analisis data meliputi:⁹

1. Reduksi Data

Proses ini melibatkan penyederhanaan data melalui seleksi hal-hal penting dan pembuangan yang tidak relevan. Reduksi data merupakan cara untuk menemukan tema, konsep, dan gambaran dari data mentah sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

⁷ Moleong J. Lexy, "Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008), 124.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 216.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 219.

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data secara sistematis untuk memahami informasi yang terkandung di dalamnya. Penyajian data dapat berupa naratif, grafik, matriks, atau diagram lainnya, untuk membantu konstruksi gambaran yang lebih utuh.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah langkah-langkah sebelumnya, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang sesuai dengan bukti-bukti yang ditemukan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti melakukan *observasi*, menemukan dan menentukan fokus penelitian, menentukan metode dan desain penelitian, lalu menghubungi pihak sekolah dan melakukan persiapan pada kelengkapan penelitian

2. Tahap di Lapangan

Peneliti mulai memahami dan masuk ke lapangan lalu mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian dan melaksanakan analisis data selama penelitian serta menyamakan fakta lapangan dengan teori.

3. Tahap Paska Lapangan

Peneliti melaksanakan analisis data yang sudah didapatkan kemudian membuat laporan penelitian.